

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil penelitian, maka akan ditemukan pembahasan hasil penelitian berdasarkan analisis data secara deskriptif. Berikut pembahasan hasil wawancara dan observasi tentang strategi guru dalam pencapaian tujuan pembelajaran Tematik berbasis daring pada siswa kelas 1 MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung sebagai berikut:

#### **A. Strategi Guru dalam Pencapaian Tujuan Pembelajaran Tematik Berbasis Daring pada Siswa Kelas 1 MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung**

Berdasarkan hasil temuan penelitibahwa strategi guru dalam pencapaian tujuan pembelajaran Tematik berbasis daring pada siswa kelas 1 MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung, pada masa pandemi Covid-19 pembelajaran yang semula dengan tatap muka kini berubah dengan menggunakan sistem pembelajaran daring. Kegiatan pembelajaran tidak dilakukan disekolah tetapi melainkan dirumah masing-masing dengan menggunakan media elektronik seperti Hp dan jaringan internet yang baik. Pada pelaksanaan pembelajaran Tematik berbasis daring pastinya strategi pembelajaran yang digunakan juga berbeda dengan strategi pembelajaran sebelumnya. Sesuai pendapat Fauzi, bahwa strategi pembelajaran berkaitan dengan penemuan urutan yang memungkinkan tercapainya tujuan-tujuan dan

memutuskan bagaimana untuk menerapkan kegiatan-kegiatan instruksional bagi masing-masing individu.<sup>156</sup> Strategi yang digunakan guru dalam pencapaian tujuan pembelajaran Tematik berbasis daring pada siswa kelas 1 MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung sebagai berikut:

Pertama, guru kelas 1A dan 1B membuat perangkat pembelajaran yaitu rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Sebelum melaksanakan pembelajaran guru menyiapkan terlebih dahulu apa yang perlu dipersiapkan seperti kaldik, prota, promes, silabus, dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Namun dalam pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran RPP ini juga berubah menjadi RPP daring, yang membedakan hanyalah kegiatan dan metode pembelajarannya untuk mata pelajarannya tetap sama seperti biasa. Dalam menggunakan RPP daring yang guru lakukan hanya menyapa peserta didik dengan salam, kemudian guru memberikan jadwal pembelajaran daring untuk siswa kelas 1 disetiap harinya dengan jadwal yang berbeda. Selanjutnya guru memberikan materi pelajaran sesuai jadwal yang diberikan melalui grup *WhatsApp*. Hal ini sesuai dengan kesimpulan oleh Hilna, yang menyatakan bahwa dalam kegiatan belajar mengajar daring diperlukan sebuah rencana dan bahan materi yang dapat menunjang proses pembelajaran<sup>157</sup>

Kedua, guru mengatur waktu atau membuat jadwal pelaksanaan pembelajaran daring, strategi ini dibuat untuk mempermudah guru dalam

---

<sup>156</sup>Fauzi, Muhammad. "Strategi Pembelajaran Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Al-Ibrah* 2.2, (2020): 121-145.

<sup>157</sup>Putria, Hilna, Luthfi Hamdani Maula, Din Azwar Uswatun. "Analisis Proses Pembelajaran Dalam Jaringan (DARING) Masa Pandemi Covid-19 pada Guru Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 4.4 (2020): 861-872.

pelaksanaan pembelajaran daring. Jadwal pembelajaran daring, kegiatannya sudah ditentukan jadi memudahkan siswa pada saat melaksanakan pembelajaran dengan menyesuaikan dengan waktu dan materi yang yang diajarkan. Pada penelitian yang dilakukan oleh Hilna juga ditemukan bahwa pengaturan jadwal pelajaran merupakan sebuah proses mengatur atau menyusun mata pelajaran sedemikian rupa, agar pada saat pelaksanaan pembelajaran dapat tercipta suatu efektivitas pembelajaran yang baik, hal ini terkait dengan waktu longgar dan tingkat kesulitan materi.<sup>158</sup>

Ketiga, dalam pembelajaran tematik berbasis daring ini menggunakan media komunikasi elektronik seperti Hp dan aplikasi media sosial serta media audio visual. Karena media Hp dalam pembelajaran daring sangat dibutuhkan sebagai media interkasi dalam kegiatan pembelajaran, selain itu untuk memudahkan peserta didik saat melaksanakan pembelajaran dirumah, sehingga guru dan siswa atau orang tua siswa harus memiliki Hp android sebagai syarat utama dalam pembelajaran daring. Guru juga harus menguasai berbagai macam teknologi informasi, khususnya dalam operasional *WhatsApp* karena di MI Roudlotul Ulum Jabalsari pembelajaran daring berbasiskan *WhatsApp*. Sesuai dengan penelitian Sukitman, bahwa masa pandemi guru memang diharuskan dapat beradaptasi dengan situasi kondisi, proses pembelajaran yang dilaksanakan secara daring mengharuskan guru

---

<sup>158</sup> Pratami, Risti, Setiaji Nugroho, Mustiningsih. "Pengaruh Penyusunan Jadwal Pada Jenjang Pendidikan Dasar Terhadap efektivitas Pembelajaran Peserta Didik." (Seminar Nasional Arah Manajemen Sekolah pada Masa dan Pasca Pandemi Covid-19: Jurusan Administrasi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Malang, 2020), hlm. 249-258

untuk menguasai teknologi dan guru juga harus lebih inovatif terhadap media maupun metode pembelajaran yang terus berkembang.<sup>159</sup>

Keempat, guru membuat grup kelas di *WhatsApp* dengan peserta didik dengan bertujuan untuk memudahkan pada saat pembelajaran daring berlangsung serta memudahkan guru untuk memberikan informasi mengenai tugas materi pembelajaran. Grup *WhatsApp* merupakan media yang paling mudah sekali dibandingkan menggunakan aplikasi lainnya, karena mengingat masih siswa Sekolah Dasar apalagi masih kelas 1 terlalu sulit jika harus menggunakan aplikasi yang lebih canggih. Sesuai hasil penelitian bahwa pemanfaatan aplikasi *WhatsApp* digunakan guru sebagai sarana untuk mengumpulkan tugas, selain itu guru memilih menggunakan aplikasi *WhatsApp* karena lebih praktis, lebih mudah dipahami anak, lebih efektif, hemat kuota, dan mudah bagi semua orang tua wali siswa.<sup>160</sup> Sesuai juga dengan pendapat Yuangga, bahwa pembelajaran jarak jauh dapat dilakukan dengan menggunakan *WhatsApp*, *WhatsApp* juga dapat mengirim pesan teks, pesan suara, video, berbagi gambar dan dokumen materi pelajaran lainnya.<sup>161</sup>

Kelima, guru membuat sendiri atau mencari video pembelajaran dari situs *youtube* yang sesuai dengan materi pembelajaran saat itu. Strategi ini bertujuan untuk menarik perhatian siswa untuk lebih semangat mengikuti pembelajaran daring, serta memudahkan siswa pada pendalaman materi yang

---

<sup>159</sup> Sukitman, Tri, Ahmad Yazid, dan Mas'odi. *Peran Guru Pada Masa Pandemi Covid-19* (Prosiding Diskusi Daring Tematik Nasional: UMM & STKIP PGRI Sumenep, 2020), hlm. 91-96

<sup>160</sup> Prsetyo, Teguh, Zuelela. "Proses Pembelajaran Daring Guru Menggunakan Aplikasi *WhatsApp* Selama Pandemi Covid-19." *Jurnal Elementaria Edukasia* 4.1 (2021): 138-150

<sup>161</sup> Yuangga, Kharisma Danang dan Sunarsi, Denok. "Pengembangan Media dan Strategi Pembelajaran Untuk Mengatasi Permasalahan Pembelajaran Jarak Jauh di Pandemi Covid-19." *Jurnal Guru Kita* 4.3 (2020): 51-58.

disampaikan lewat video, seperti hasil dari penelitian Ridha yang menegaskan bahwa media video pembelajaran dianggap tepat digunakan saat pandemi Covid-19 karena mudah digunakan dan dapat diikuti seluruh peserta didik.<sup>162</sup>

Sesuai pendapat Suhelli, bahwa pembelajaran Tematik merupakan strategi pembelajaran yang melibatkan beberapa tema yang bertujuan memberikan pengalaman bermakna bagi siswa, dalam strategi belajar mengajar,<sup>163</sup> sehingga dalam pembelajaran tematik berbasis daring ini guru harus menyiapkan strategi pembelajaran yang menarik dengan metode pembelajaran sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Dengan strategi pembelajaran yang baik juga akan memaksimalkan kemampuan peserta didik berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran, karena penerapan metode pembelajaran yang tepat dapat mendorong tumbuhnya rasa senang terhadap pelajaran serta memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran.<sup>164</sup> Pada penelitian ini ditemukan bahwa, siswa mulai bosan terutama dengan pembelajaran daring selama ini, karena terlalu sering menggunakan metode-metode penugasan yang sangat monoton pada saat kegiatan pembelajaran daring berlangsung, sehingga sebagian guru berinisiatif membuat rekaman video sendiri memanfaatkan media seadanya yakni Hp dan diedit menggunakan aplikasi *kinemaster*, *Editor video*, atau video slide berbasis power point. Dengan video buatan sendiri akan lebih sesuai dengan capaian

---

<sup>162</sup>Ridha, Firman, dan Desyandari. "Efektifitas Penggunaan Media Video pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar Saat Pandemi Covid-19." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5.1 (2021): 154-162.

<sup>163</sup> Suhelli, Suhelli. "Strategi Guru Dalam Pencapaian Tujuan Pembelajaran Tematik Pada MIN Di Kota Banda Aceh" *Jurnal Pendidikan* 7.2 (2018)

<sup>164</sup> Lilis Lismaya, *Berpikir Kritis & PBL (Problem Based Learning)*, (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), hlm. 4

tujuan pembelajaran.<sup>165</sup> Sesuai penelitian oleh Ermitha bahwa solusi untuk mengatasi kebosanan tersebut guru berinisiatif menyediakan media pembelajaran menarik seperti media video agar pembelajaran juga lebih bervariasi.<sup>166</sup>

Keenam, guru bekerjasama dengan wali siswa dalam hal pengawasan belajar dan penyelesaian tugas selama masa daring. Dengan model daring guru tidak secara langsung bisa mengawasi proses kegiatan belajar, sehingga guru membutuhkan dukungan dari wali siswa agar pembelajaran dapat terarah, serta memahami setiap instruksi pembelajaran khususnya dalam setiap tugas-tugas yang diberikan guru. Mengingat masih kelas 1 sebagai tingkatan awal jenjang pendidikan dasar membutuhkan pendampingan yang maksimal, karena pada masa-masa ini anak belum sepenuhnya bisa mandiri. Kolaborasi tersebut sesuai dengan fungsinya, guru mempersiapkan materi ajar, sedangkan Orang tua berfungsi untuk pendampingan dan persiapan segala fasilitas pembelajaran daring dirumah<sup>167</sup>.

Ketujuh, dukungan kebijakan bantuan kuota internet. Sebagai bentuk kepedulian selama masa pandemi, sekolah telah memberikan bantuan paket data yang bersumber dari pemerintah melalui Kemdikbud RI Jakarta dan bantuan dari penyedia layanan komunikasi (*provider*) axis. Bantuan dari pemerintah tidak hanya untuk siswa tetapi juga kepada guru, prosedur

---

<sup>165</sup> Minhajul Ngabidin, *Pembelajaran di Masa Pandemi Inovasi Tiada Henti*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2021), hlm. 103

<sup>166</sup> Ermitha, Anggela, Heru Purnomo, "Efektifitas Pembelajaran Daring Siswa Sekolah Dasar di Masa Pandemi." *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 4.3 (2021): 159-163.

<sup>167</sup> Sama', Saiful Bahri, Fajar Budiyanto, "Sinergitas Guru dan Orang Tua dalam Pembelajaran Daring pada masa Covid-19 di Kecelakaan Kali Anget" *Prosiding Diskusi Daring Tematik Nasional*, (2020): 62-66.

bantuan tersebut sesuai dengan juknis bantuan berdasar Persesjen Kemdikbud Nomor 14 Tahun 2020 tentang Bantuan Kuota Data Internet.<sup>168</sup> Adapun bantuan dari axis berupa voucher paket data, tetapi ini hanya untuk siswa/wali yang menggunakan layanan axis.

## **B. Implementasi Strategi Guru dalam Pencapaian Tujuan Pembelajaran Tematik Berbasis Daring pada Siswa Kelas 1 MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung**

Berdasarkan hasil temuan peneliti bahwa implementasi strategi guru dalam pencapaian tujuan pembelajaran tematik berbasis daring pada siswa kelas 1 MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung pada masa pandemi Covid-19 diantaranya adalah:

*Pertama*, dengan perubahan sistem pembelajaran daring saat ini guru lebih banyak belajar lagi dalam menguasai IT, seperti membuka video pembelajaran di *youtube* untuk meningkatkan kreatifitas guru. Hal ini dalam rangka memudahkan siswa untuk memahami dan berpartisipasi aktif pada saat kegiatan pembelajaran, dan siswa juga lebih beragam saat menggunakan metode pembelajaran baru. Pada perubahan sistem pembelajaran daring banyak siswa yang merasa bosan saat pembelajaran dikarenakan metode pembelajarannya yang kurang menarik. Terkadang guru hanya mengirimkan tugas atau materi pelajaran berupa dokumen atau foto lembar tugas melalui grup *WhastApp* saja, sehingga apabila guru kurang kreatif dan bervariasi pada

---

<sup>168</sup>Peresesjen Kemdikbud Nomor 14 Tahun 2020 tentang Bantuan Kuota Data Internet

saat pembelajaran siswa juga akan mudah jenuh apalagi untuk siswa yang masih kelas 1. Sesuai pendapat Setiono, bahwa para guru harus lebih terampil menggunakan perangkat teknologi yang akan digunakan dalam proses pembelajaran daring, begitu juga peserta didik yang belajar.<sup>169</sup>

*Kedua*, dalam pembelajaran Tematik berbasis daring guru memberikan materi pembelajaran berupa video, foto, atau gambar lembar tugas yang sesuai dengan materi pelajaran lalu dikirimkan melalui grup *WhatsApp* hal inilah yang membuat siswa aktif dalam proses pembelajaran. Dalam hal ini maka guru harus bisa mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih kreatif seperti mencari atau membuat video sendiri yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Untuk pembelajaran Tematik berbasis daring ini lebih mudah difahami oleh siswa, maka materi yang disampaikan guru melalui video pembelajaran. Siswa kelas 1 akan kesulitan untuk memahami jika materi itu hanya berupa foto maupun gambar saja. Pada hasil penelitian oleh Amalia, ditemukan bahwa pendidikan jarak jauh memerlukan sistem telekomunikatif interaktif untuk menghubungkan keduanya, yaitu antara guru dengan peserta didik sebagai sumber kegiatan pembelajaran.<sup>170</sup>

*Ketiga*, yang paling dibutuhkan untuk pencapaian pembelajaran Tematik berbasis daring yang paling utama adalah guru bekerjasama dengan orang tua siswa untuk membantu mengawasi siswa dalam belajar dan menyelesaikan

---

<sup>169</sup> Setiono, Panut. "Strategi Guru dalam Pembelajaran Daring Pada Masa Covid-19 di Sekolah Dasar" *Jurnal Riset Pendidikan Dasar* 3.3 (2020): 402-407.

<sup>170</sup> Amalia, Aniq dan Siti Fatonah. "Penerapan Pembelajaran Dragonlearn pada Era Pandemic Covid-19 Studi Kasus di MI Ma'had Islam Kopeng." *Indonesian Jurnal Education Journal* 1.3 (2020):148-164.



tugas yang diberikan guru. Karena dalam pembelajaran ini dipengaruhi oleh 3 faktor yang sangat penting yaitu (guru, peserta didik dan orang tua) Sehingga dalam pembelajaran daring ini 3 faktor tersebut harus memengaruhi dengan komunikasi yang baik agar tujuan keberhasilan pembelajaran daring dapat tercapai dengan maksimal. Sehingga dibutuhkan kerjasama dan timbal balik antara pendidik, serta peserta didik dan orang tua yang menjadikan pembelajaran daring menjadi efektif dengan adanya jalinan tersebut pelaksanaan pembelajaran berjalan dengan baik.<sup>171</sup>

*Keempat*, pada saat pembelajaran daring berlangsung guru harus tetap fokus dan konsisten dalam mengawasi dan memantau peserta didik pada saat pembelajaran. Terkadang ada siswa yang telat mengirimkan tugas ada juga siswa yang jarang sekali mengumpulkan tugas, untuk itu guru harus tetap siaga dan memberikan peringatan yang tegas kepada siswa serta orang tua siswa untuk tetap membimbing dan mengawasi anaknya pada saat pembelajaran dirumah. Agar pada saat penilaian semester nanti tidak ada nilai yang tertinggal. Guru dituntut cakap dalam menggunakan media pembelajaran berbasis *online* dan memastikan kegiatan belajar mengajar tetap berjalan walaupun di masa pandemi saat ini, meskipun siswa berada dirumah pembelajaran harus tetap dijalankan.<sup>172</sup>

*Kelima*, untuk siswa yang sudah mengirimkan tugas pada saat pembelajaran daring akan mendapatkan reward dari guru kelas masing-

---

<sup>171</sup> Jamilah, Mulyadi. *Dampak Pembelajaran Daring di Tengah Pandemi Covid-19 pada Siswa Sekolah Dasar* (Prosiding Diskusi Daring Tematik Nasional: UMM & STKIP PGRI Sumenep, 2020), hlm. 17

<sup>172</sup> Fauzi, Muhammad. "Strategi Pembelajaran Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Al-Ibrah* 2.2(2020): 121-145.

masing, reward tersebut berupa *emoticon* bintang yang ada di aplikasi *WhatsApp*. Yang bertujuan agar peserta didik lebih semangat lagi dalam mengikuti pembelajaran dan untuk menyiasati agar siswa tidak mudah bosan karena pembelajaran daring ini yang terlalu monoton menggunakan media elektronik.

Sesuai dengan pendapat Warman bahwa pembelajaran tematik memerlukan sarana dan prasarana yang cukup, dan memerlukan desain khusus maupun sumber belajar yang ada, pembelajaran juga memerlukan media yang bervariasi untuk memudahkan peserta didik dalam memahami konsep-konsep yang abstrak.<sup>173</sup> Pada penelitian yang dilakukan Ridha ditemukan juga bahwa menggunakan media video pembelajaran dapat memberikan pengaruh signifikan terhadap hasil belajar peserta didik, karena dengan adanya media video peserta didik dapat dengan mudah memahami materi pelajaran dan terbantu pada saat pembelajaran di rumah.<sup>174</sup> Sesuai dengan penelitian Parlindungan, ditemukan bahwa kegiatan pembelajaran dengan menggunakan video dapat memberikan suasana yang menyenangkan dan tidak mudah bosan karena perhatian siswa fokus pada video yang berisi tentang materi pembelajaran.<sup>175</sup> Guru menggunakan media yang efektif seperti media video pembelajaran untuk memudahkan kegiatan proses

---

<sup>173</sup> Warman, Doni. "Implementasi Pembelajaran Tematik Oleh Guru Kelas Pada Sekolah Dasar Di-Kecamatan Lembah Segar Kota Sawahlunto". *Jurnal al-Fikrah* 6.2 (2018): 185-194.

<sup>174</sup> Ridha, Firman, dan Desyandari. "Efektifitas Penggunaan Media Video pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar Saat Pandemi Covid-19." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5.1 (2021): 154-162.

<sup>175</sup> Parlindungan, Doby Putro, Galang Pakarti Mahardika, Dita Yulinar. *Efektivitas Media Pembelajaran Berbasis Video Pembelajaran dalam Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) di SD Islam An-Nuriyah* (Seminar Nasional Penelitian: Universitas Muhammadiyah Jakarta, 2020), hlm. 1-8

pembelajaran, khususnya untuk siswa jenjang Sekolah Dasar. Media video pembelajaran tersebut merupakan media pembelajaran yang tepat untuk kondisi sekarang ini, meski dalam kegiatan pembelajarannya dilaksanakan dirumah saja.

Implementasi strategi guru dalam pencapaian tujuan pembelajaran Tematik berbasis daring pada guru kelas 1A dan IB MI Roudlotul Ulum Jabalsari, bahwa implementasi tersebut merupakan cara yang maksimal pada saat pembelajaran daring. Yang bertujuan agar kegiatan pembelajaran dapat terlaksana dengan baik dan berjalan sesuai tujuan kurikulum yang diharapkan.

### **C. Kendala dan Solusi Guru dalam Pencapaian Tujuan Pembelajaran Tematik Berbasis Daring pada Siswa Kelas 1MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung**

Berdasarkan hasil temuan peneliti bahwa kendala dan solusi guru dalam pencapaian tujuan pembelajaran tematik berbasis daring pada siswa kelas 1 MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung, dengan perubahan sistem pembelajaran daring tentunya juga memiliki kendala dan solusi dalam kegiatan pembelajaran diantaranya adalah:

*Pertama*, faktor yang ada dalam diri siswa yaitu kurangnya semangat belajar sehingga siswa merasa bosan dan jenuh pada saat pembelajaran daring. Hal ini yang menjadi tantangan utama bagi guru saat pembelajaran daring. Untuk itu guru harus tetap fokus dan konsisten dalam mengawasi

peserta didik, apalagi untuk siswa kelas 1 yang cara berfikirnya masih abstrak jadi sangat membutuhkan bimbingan yang lebih dari orang tua.

*Kedua*, selanjutnya ada beberapa orang tua yang tidak dapat mendampingi anaknya pada saat pembelajaran daring. Dikarenakan orang tua sibuk bekerja atau kegiatan rumah sehingga dalam pembelajaran kurang maksimal, padahal dalam pembelajaran daring ini peran orang tua sangat dibutuhkan anak untuk membantu tercapainya pembelajaran yang maksimal. Sesuai dengan hasil penelitian Handayani, bahwa pembelajaran daring juga membuat orang tua harus bisa membagi waktu dalam mengurus rumah dan mengawasi anak-anaknya pada saat pembelajaran.<sup>176</sup>

*Ketiga*, masih ada orang tua siswa yang belum mempunyai Hp android padahal pada pembelajaran daring ini alat penunjang utama dalam pembelajaran mempunyai Hp android. Ada juga siswa yang sudah mempunyai Hp namun belum bisa cara mengoperasikannya, sehingga dalam pembelajaran banyak hal yang terjadi kesulitan hal itu dikarenakan orang tua yang masih gagap teknologi atau biasa disebut (*gaptek*).

*Keempat*, kendala jaringan internet yang tidak stabil. Hal ini yang membuat proses pembelajaran akan lama sehingga dalam pengiriman tugas atau saat menerima materi pelajaran akan tertinggal. Padahal dalam pelaksanaan pembelajaran daring sangat dibutuhkan jaringan internet yang bagus. Kadangkala ada siswa yang jaringan internetnya bagus tetapi tidak

---

<sup>176</sup> Handayani, Tri, Hariyani Nur Khasanah dan Rolisda Yosintha. "Pendampingan Belajar di Rumah Bagi Siswa Sekolah Dasar Terdampak Covid-19." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1.1(2020): 107-115.

mempunyai kuota internet itu sama saja memperlambat dalam pelaksanaan pembelajaran. Sehingga dalam pembelajaran daring ini alat penunjang utama adalah memiliki kuota internet dan memiliki jaringan yang cukup bagus. Yang bertujuan mempermudah guru berinteraksi dengan peserta didik saat pembelajaran melalui grup *WhatsApp*.

*Kelima*, selain itu ada juga siswa yang masih tinggal bersama neneknya. Faktor tersebut yang menjadi kendala guru pada saat pembelajaran daring sehingga siswa tertinggal materi pelajaran, selain itu neneknya juga tidak mengawasi saat pembelajaran dan tidak bisa mengoperasikan Hp. Apalagi masih siswa kelas 1 sangat diperlukan bimbingan dan pengawasan.

*Keenam*, Kendala dengan kuota internet, terkadang saat siswa kuota internetnya habis mau membeli orang tuanya belum punya uang. Sehingga menunggu orang tuanya mempunyai uang dulu baru bisa beli, padahal dalam pembelajaran daring ini kuota internet bisa dikatakan hal yang paling utama dalam menunjang keberhasilan peserta didik saat pembelajaran. Namun apabila tidak mempunyai kuota internet pembelajaran yang disampaikan guru melalui grup *WhatsApp* juga akan tertinggal serta tugas-tugas lainnya. Sesuai dengan penelitian Wahyu, ditemukan bahwa kendala yang dihadapi orang tua adanya penambahan biaya pembelian kuota internet, oleh karena itu tingkat penggunaan kuota internet akan bertambah dan menambah beban pengeluaran orang tua.<sup>177</sup>

---

<sup>177</sup>Wahyu Aji. "Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar" *Jurnal Ilmu Pendidikan* 2.1 (2020): 55-61.

*Ketujuh*, guru sulit untuk mencapai pembelajaran yang maksimal, dikarenakan guru tidak bisa langsung melaksanakan pembelajaran atau mengajar secara bertatap muka dengan siswa. Sehingga penyampaian materi pembelajaran juga mengalami beberapa hambatan. Guru juga tidak bisa mengawasi siswa secara langsung jadi sulit untuk menebak kemampuan akademik dan non akademik siswa, sulit untuk membangun emosional siswa dengan siswa. Apalagi dalam pembelajaran Tematik ada 5 mata pelajaran dan juga melibatkan beberapa tema, sehingga membutuhkan penjelasan yang lebih terperinci.

*Kedelapan*, prestasi peserta didik menurun, sebelum adanya pandemi Covid-19 ini tentunya kompetensi peserta didik sangatlah maksimal guru dan siswa dapat melakukan pembelajaran secara langsung. Dan berbeda lagi setelah adanya pandemi, kompetensi peserta didik kurang maksimal, siswa mengalami penurunan dalam memahami materi pelajaran yang disampaikan guru, dikarenakan pelaksanaan pembelajaran secara daring jadi hanya berinteraksi melalui Hp saja dan tidak bisa bertatap langsung dengan siswa.

Dari kendala diatas peneliti juga menemukan solusi guru dalam pencapaian tujuan pembelajaran Tematik berbasis daring pada siswa kelas 1 MI Roudlotul Ulum Jabalsari, diantaranya adalah:

*Pertama*, di sekolah MI Roudlotul Ulum Jabalsari ini guru mempunyai strategi pembelajaran dengan cara guru bekerjasama dengan orang tua meminta untuk membantu memantau dan mendampingi putra putrinya saat pembelajaran. Karena dalam pembelajaran daring ini peran orang tua sangat

dibutuhkan peserta didik apalagi untuk siswa kelas 1 sangat dibutuhkan perhatian yang lebih saat pembelajaran. Selain itu orang tua juga harus mengontrol anaknya mengenai tugas-tugasnya yang harus dikumpulkan, difoto dan dikirimkan melalui grup *WhatsApp*. Hal itulah yang dapat mendorong pembelajaran menjadi lebih maksimal.

*Kedua*, guru mendatangi rumah siswa (*Home Visit*) apabila ada siswa yang tidak mengumpulkan tugas, terkadang guru sudah mengingatkan beberapa kali melalui grup *WhatsApp* tetapi tidak ada respon. Untuk itu dalam implementasi strategi guru dalam pencapaian tujuan pembelajaran Tematik pada siswa kelas 1 MI Roudlotul Ulum guru mengadakan sistem mendatangi rumah siswa yang perlu didatangi saja apabila tidak ada keperluan mendesak, selain itu juga mengingat dengan kondisi saat ini yang harus tetap menjaga jarak. Karena hal ini bertujuan untuk menyiasati pada saat penilaian semester agar tidak ada siswa yang tertinggal dan mempermudah guru saat mengambil penilaian. Sesuai dengan penelitian Perdana, ditemukan bahwa akibat dari pembelajaran daring dapat menimbulkan minimnya interaksi langsung antara guru dan siswa, sehingga dengan minimnya interaksi ini dapat menghambat terwujudnya proses kegiatan belajar mengajar.<sup>178</sup>

*Ketiga*, guru mendatangi rumah siswa apabila ada siswa yang tidak mengumpulkan tugas, terkadang guru sudah mengingatkan beberapa kali melalui grup *WhatsApp* tetapi tidak ada respon. Untuk itu dalam implementasi strategi guru dalam pencapaian tujuan pembelajaran Tematik

---

<sup>178</sup> Perdana, Ayusi, Rennita Setya Rahhayu. "Strategi Pembelajaran Melalui Daring dan Luring Selama Pandemi Covid-19 di SD Sugihan 03 Bendosari." *Jurnal Ilmu Kependidikan* 2.1 (2021): 1-8.

pada siswa kelas 1 MI Roudlotul Ulum guru mengadakan sistem mendatangi rumah siswa yang perlu didatangi saja apabila tidak ada keperluan mendesak, selain itu juga mengingat dengan kondisi saat ini yang harus tetap menjaga jarak. Karena hal ini bertujuan untuk menyasati pada saat penilaian semester agar tidak ada siswa yang tertinggal dan mempermudah guru saat mengambil penilaian

*Keempat*, pihak sekolah MI Roudlotul Ulum Jabalsari juga mengusahakan agar mendapatkan bantuan paket data internet dari kemenag, yang bertujuan untuk meringankan dan membantu peserta didik. Selain mendapatkan kuota bantuan dari kemenag juga mendapatkan dari axis. Pada penelitian ini ditemukan bahwa suatu sistem yang melibatkan satu kesatuan komponen yang saling berkaitan dan saling berinteraksi untuk mencapai hasil yang diharapkan dapat sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.<sup>179</sup>

Sehingga apapun hambatan atau rintangan pendidikan harus tetap berjalan dengan baik hal inilah yang menjadi beberapa kendala dan solusi dalam pencapaian tujuan pembelajaran Tematik berbasis daring. Namun pembelajaran yang dilaksanakan dirumah saja membuat guru merasa kesulitan dalam pelaksanaan pembelajaran. Guru tidak bisa bertatap muka langsung dengan siswa sehingga penyampaian materi pembelajaran beberapa mengalami hambatan. Selain itu guru juga sulit menebak kemampuan akademik, non akademik siswa dan sulit untuk membangun emosional dengan siswa. Dapat dilihat dari materi pembelajaran Tematik yang

---

<sup>179</sup> Putria, Hilna, Luthfi Hamdani Maula, Din Azwar Uswatun. "Analisis Proses Pembelajaran Dalam Jaringan (DARING) Masa Pandemi Covid-19 pada Guru Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 4.4 (2020): 861-872.



melibatkan beberapa tema sehingga membutuhkan penjelasan yang lebih terperinci, apalagi untuk siswa kelas 1 yang masih perlu bimbingan.